

**PERANCANGAN INTERIOR
EPIC COFFEE AND EPILOG FURNITURE
YOGYAKARTA**



PENCIPTAAN/PERANCANGAN

oleh:

**Lucia Arga Sutri Nugrahawati
NIM 1510123123**

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2020

**PERANCANGAN INTERIOR
EPIC COFFEE AND EPILOG FURNITURE
YOGYAKARTA**

Lucia Arga Sutri Nugrahawati

1510123123

Abstract

The culinary business has recent increasingly grown rapidly, especially in big cities. One of the most widely interest is coffee shops with appeal of that are served and can be said to rule the business in recent years. One of the quite popular coffee shops in the city of Yogyakarta, Epic Coffee and Epilog Furniture. Is a coffee shop that into one places with furniture shop. This design aim to attract visitors and provide new experiences and distinct impression. The concept of “two worlds” with a contemporary industrial style was chosen to make one between of this places, so as to provide a new experience for visitors to be in two different worlds but still according to each place. Design work creation in this café uses analytical design methods by collecting data, searching ideas, and evaluating for design choices. The application of styles and themes to other supporting elements os expected to optimize the activities in the coffee shop.

Keywords : Coffee shop, Café, Furniture shop, Yogyakarta, Coffee beans, Industrial, Contemporar, Intimate

Abstrak

Bisnis kuliner belakangan semakin berkembang pesat terutama di kota-kota besar. Salah satu yang paling banyak diminati adalah kedai kopi dengan berbagai daya tarik yang disuguhkan dan dapat dikatakan merajai bisnis beberapa tahun belakangan. Salah satu kedai kopi yang cukup populer di kota Yogyakarta yaitu Epic Coffee and Epilog Furniture. Merupakan kedai kopi yang menjadi satu tempat dengan toko furnitur. Perancangan ini bertujuan untuk menarik pengunjung dan memberikan pengalaman baru serta kesan tersendiri. Konsep “*two worlds*” dengan gaya *industrial kontemporer* dipilih untuk menjadikan satu antara dua tempat ini, sehingga memberikan pengalaman baru bagi pengunjung dapat berada di dua dunia yang berbeda namun tetap sesuai fungsi masing-masing tempat. Karya desain pada café ini menggunakan metode desain analitis dengan mengumpulkan data, pencarian ide, dan evaluasi untuk pemilihan desain. Penerapan gaya yang tema pada elemen-elemen pendukung lainnya diharapkan dapat mengoptimalkan aktivitas di dalam kedai kopi tersebut.

Kata kunci : Kedai kopi, Café, Toko furnitur, Yogyakarta, Biji kopi, Industrial, Kontemporer, Intimate

LEMBAR PENGESAHAN


Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul:

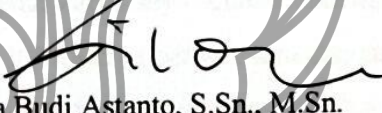
PERANCANGAN INTERIOR EPIC COFFEE AND EPILOG FURNITURE YOGYAKARTA diajukan oleh Lucia Arga Sutri Nugrahawati, NIM 1510123123, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90221), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 11 Januari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Pembimbing I/Anggota

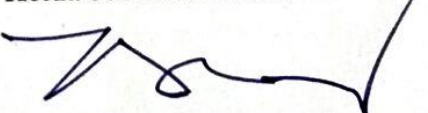

Artbanu Wishnu Aji, S.Sn., M.T.
NIP 19740713 200212 1 002 / 0013077402

Pembimbing II


Oc Cahyono Priyanto, S.T., M.Arch., Ph.D.
NIP 1970101 200501 1 001 / 0017107004
Cognate/Anggota


Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.
NIP 19730129 200501 1 001 / 0029017304
Ketua Program Studi/Ketua/Anggota


Bambang Pramono, S.Sn., M.A.
NIP 19730830 200501 1 001 / 0030087304
Ketua Jurusan/Ketua


Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.
NIP 19770315 200212 1 005 / 0015037702


Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dan Lumbul Raharjo, M. Hum.
NIP 19691108 199303 1 001 / 0008116906

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian dan penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas segala hidayah dan karunia-Nya
2. Kedua orang tua, adik dan segenap keluarga besar yang selalu memberi semangat, dukungan, bantuan dan doa.
3. Yth. Bapak Dr. Timbul Raharjo, M. Hum. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Yth. Bapak Artbanu Wishnu Aji, S.Sn., M.T. dan Bapak Oc. Cahyono Priyanto, S.T., M.Arch. selaku dosen pembimbing I dan II yang telah memberi dorongan, semangat, nasehat serta kritik dan saran yang membangun bagi keberlangsungan penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
5. Yth. Bapak Oc. Cahyono Priyanto, S.T., M.Arch. selaku dosen wali.
6. Yth. Bapak Bambang Pramono S.Sn., M.T. selaku Ketua Program Studi S-1 Desain Interior, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Yth. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A. selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Seluruh dosen Program Studi Desain Interior, yang telah memberi bimbingan serta dorongan semangat selama ini dalam proses penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
9. Teman-teman yang bersedia bertukar pikiran dan membantu dalam keberlangsungan pengerjaan Tugas Akhir Karya Desain ini. Berlian Uswatun Chasanah, Rizqi Atika Maulidiana, Dhamar Setya Darana, Katarina Indah Puspasari, Tiyas Pawestri, Bayu Hermawan.

10. Teman-teman Sak Omah (PSDI 2015). Serta semua yang turut serta membantu dan memberi dukungan saat proses penyusunan Tugas Akhir Karya Desain yang tentunya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan dan semoga Tugas Akhir Karya Desain ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 Desember 2020

Penulis,

Lucia Arga Sutri Nugrahawati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
<i>Abstract</i>	ii
Abstrak.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Metode Desain.....	2
1. Proses Desain.....	2
2. Metode Desain.....	3
BAB II. PRA DESAIN.....	5
A. Tinjauan Pustaka.....	5
1. Pengertian Cafe.....	5
2. Pengertian Toko Furnitur.....	6
3. Pengertian Furnitur.....	7
4. Literatur Khusus.....	7
B. Program Desain.....	12
1. Tujuan Desain.....	12
2. Fokus / Sasaran Desain.....	12
3. Data.....	12
4. Daftar Kebutuhan.....	26
BAB III. PERMASALAHAN DESAIN.....	28
A. Pernyataan Masalah.....	28
B. Ide Solusi Desain.....	28

BAB IV. PENGEMBANGAN DESAIN.....	38
A. Alternatif Desain.....	38
B. Hasil Desain.....	54
BAB V. KESIMPULAN.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram proses desain Rosemary Kilmer.....	2
Gambar 2. Logo Epic Coffee and Epilog Furniture Yogyakarta.....	14
Gambar 3. Pola aktivitas pengelola café dan <i>showroom</i>	15
Gambar 4. Pola aktivitas pengunjung.....	15
Gambar 5. Sirkulasi dan Zoning.....	16
Gambar 6. Arsitektural Epic Coffee and Epilog Furniture.....	16
Gambar 7. Existing Epic Coffee and Epilog Furniture.....	17
Gambar 8. Denah Area Epic Coffee and Epilog Furniture.....	17
Gambar 9. Area bar Epic Coffee and Epilog Furniture.....	17
Gambar 10. Area duduk pengunjung.....	17
Gambar 11. Area display Epic Coffee.....	18
Gambar 12. Area duduk pengunjung.....	18
Gambar 13. Area duduk pengunjung.....	18
Gambar 14. Area <i>showroom</i> Epilog Furniture.....	18
Gambar 15. Area resepsionis Epilog Furniture.....	18
Gambar 16. Area teras utara.....	19
Gambar 17. Area teras utara.....	19
Gambar 18. Area teras selatan.....	19
Gambar 19. Plafon Epic Cofee dan Epilog Furniture.....	20
Gambar 20. Pengaturan meja secara Paralel.....	22
Gambar 21. Tipe dan ukuran meja.....	22
Gambar 22. Standard area bar.....	23
Gambar 23. Standard minimal lebar meja.....	23
Gambar 24. Standard meja untuk 4 orang.....	24

Gambar 25. Lebar minimal suatu meja makan.....	24
Gambar 26. Standard sirkulasi pelayanan.....	24
Gambar 27. Jarak bersih antar kursi.....	25
Gambar 28. Mind Mapping Konsep.....	28
Gambar 29. Diagram Jarak.....	33
Gambar 30. Diagram Matrix.....	38
Gambar 31. Bubble Diagram.....	38
Gambar 32. Zoning Epic Coffee and Epilog Furniture.....	39
Gambar 33. Layout Alternatif 1.....	39
Gambar 34. Layout Alternatif 2.....	40
Gambar 35. Suasana Epic Coffee and Epilog Furniture Alternatif 1.....	40
Gambar 36. Suasana Epic Coffee and Epilog Furniture Alternatif 2.....	41
Gambar 37. Skema Warna.....	42
Gambar 38. Penerapan Gaya dan Tema pada Lantai.....	43
Gambar 39. Penerapan Gaya dan Tema pada Dinding.....	44
Gambar 40. Penerapan Gaya dan Tema pada Plafon.....	45
Gambar 41. Penataan kursi secara parallel.....	46
Gambar 42. Contoh lampu gantung.....	46
Gambar 43. Rencana Lantai.....	47
Gambar 44. Rencana Plafon.....	47
Gambar 45. Alternatif Meja Kasir.....	48
Gambar 46. Alternatif Meja.....	49
Gambar 47. Alternatif Sofa.....	50
Gambar 48. Rendering Perspektif Indoor.....	54
Gambar 49. Rendering Perspektif Indoor.....	55
Gambar 50. Rendering Perspektif Indoor.....	55
Gambar 51. Rendering Perspektif Indoor.....	55
Gambar 52. Rendering Perspektif Indoor.....	55
Gambar 53. Rendering Perspektif Indoor.....	56
Gambar 54. Rendering Perspektif Teras Utara.....	56
Gambar 55. Rendering Perspektif Teras Selatan.....	56
Gambar 56. Rendering Perspektif Indoor.....	57

Gambar 57. Rendering Perspektif Indoor.....	57
Gambar 58. Rendering Perspektif Dapur.....	57
Gambar 59. Perspektif Manual.....	58
Gambar 60. Perspektif Manual.....	58
Gambar 61. Axonometri.....	59
Gambar 62. Axonometri.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Kebutuhan.....	26
Tabel 2. Solusi Permasalahan.....	35
Table 3. Alternatif Equipment.....	51
Table 4. Pencahayaan Buatan.....	52

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bisnis kuliner belakangan semakin berkembang pesat terutama di kota-kota besar. Salah satu yang paling banyak diminati adalah kedai kopi dengan berbagai daya tarik yang disuguhkan dan dapat dikatakan merajai bisnis beberapa tahun belakangan. Banyaknya kedai kopi yang bermunculan ini berkaitan dengan tren gaya hidup 'ngopi cantik' yang digandrungi masyarakat terutama kaum milenial. Selain itu banyak juga orang yang senang mengeksplorasi proses penyeduhan kopi yang dapat menjadi daya tarik tersendiri di setiap kedai kopi. Meningkatnya tingkat konsumsi kopi juga tidak lepas dari gaya hidup masyarakat urban yang gemar berkumpul. Tak sekedar menikmati kopi, kedai-kedai kopi tersebut juga menjadi ruang pertemuan, rekreasi, bersantai, bahkan bekerja sekalipun. Selain itu gaya hidup nongkrong sembari minum kopi semakin kuat setelah banyak kegiatan-kegiatan bertema kopi sering diadakan, bahkan tak luput juga dari pengaruh industri hiburan seperti film dan novel yang membahas tentang kopi.

Salah satu kedai kopi yang cukup populer di kota Yogyakarta yaitu Epic Coffee and Epilog Furniture. Kedai kopi ini unik karena menawarkan pengalaman berbeda menikmati kopi di tengah *showroom* furnitur. Ditengah menunggu pesanan dihidangkan, pengunjung dapat berkeliling melihat-lihat furnitur yang dijual. Pada awal berdirinya, bisnis ini adalah bisnis furnitur dan pemilik memiliki ide untuk membuka kedai kopi didalamnya yang dibuka pada bulan September 2013. Berdiri diatas tanah seluas 2200 m² dan luas bangunan ± 600 m² kedai kopi ini beralamat di Jalan Palagan Tentara Pelajar 29 Yogyakarta tepat di sebelah utara Mirota Kampus. Menurut Bramono Filardhy selaku manajer Epic Cofee, pemlik ingin menyemarakkan dan ikut membangun dunia kopi di Indonesia dan ingin adanya peluang lain yaitu menikmati kopi sembari melihat furnitur. Selain kopi, di tempat ini juga menyajikan aneka minuman non kopi juga berbagai hidangan *western* mulai dari *appetizer*, *main course*, dan *dessert*.

Pengunjung dapat memilih untuk duduk di dalam ruang yang menjadi satu dengan *showroom* furnitur atau di teras utara maupun teras selatan bangunan. Selain itu juga disediakan tempat *outdoor* di tengah taman. Karena maraknya bisnis kedai kopi ini dan keunikan Epic Coffee and Epilog Furniture yang baru pertama kali ada yang menggabungkan kedai kopi dengan *showroom* furnitur maka penulis tertarik mengangkat interior tempat ini sebagai karya tugas akhir dengan harapan dapat memberikan solusi yang tepat guna dan semakin memberikan pengalaman baru pada pengunjung.